BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[97] Jadi, metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang dipergunakan guna menjawab masalah yang dihadapai.[98]

Berdasarkan jenis data dan pengolahannya secara umum, penelitian dapat dibedakan atas penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi stau sampel tertentu, tekik pengambilan sampel pada umumya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber

[97] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 3.
[98] Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian,* (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), h. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[99]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif ini melakukan analisis data secara induktif, dan juga lebih memberikan penekanan pada makna (data dibalik yang teramati). Penelitian kulitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.[100]

Dengan demikian peneliti akan mendeskripsikan data-data yang ada di lapangan dalam bentuk deskriptif baik itu yang tertulis ataupun dalam bentuk lisan terkait masalah yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi untuk penelitian di SMP Islam Sidoarjo yang beralamat di Jalan Pahlawan III Sidoarjo.

C. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah

[99] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, h. 14-15.
[100] Ibid., h. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.[101]

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak – gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.[102]

   Dalam hal ini, yang menjadi sumber data primer peneliti adalah keaadaan lingkungan SMP Islam Sidoarjo dalam artian baik keadaan pada saat proses pembelajaran berlangsung ataupun diluar proses pembelajaran, untuk mengetahui bagaimana kepribadian siswa di SMP Islam dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kurikulum 2013.

[101] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157.

[102] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari segala bentuk dokumen berupa tulisan maupun foto.[103] Data ini berfungsi sebagai pelengkap yang mendukung hasil penelitian.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil SMP Islam Sidoarjo yang meliputi kondisi lingkungan sekolah, data sarana dan prasarana, foto kegiatan sekolah baik pada saat proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran, data guru dan karyawan sekolah, data siswa, dan lain sebagainya yang dimana data tersebut sebagai pelengkap hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarka data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dengan teknik observasi, data yang diperoleh adalah mengenai keadaan lingkungan sekolah SMP Islam Sidoarjo yang meliputi kegiatan pendidik dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung ataupun diluar proses pembelajaran.

[103] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi lisan antara dua orang untuk mencari informasi dengan cara mengajukan pertanyaan tertentu sesuai dengan tujuan tertentu. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara adalah tentang penerapan pendidikan karakter Kurikulum 2013 dalam pembentukan kepribadian siswa di SMP Islam Sidoarjo.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan eristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, maka peneliti dapat memperoleh data tentang latar belakang sekolah, struktur organisasi sekolah, data tentang guru, dan hal-hal lain yang relevan. Metode ini digunakan untuk melengkapi hasil penelitian "Implementasi Pendidikan Karakter Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMP Islam Sidoarjo."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisis Data

Susan Stainback mengemukakan bahwa, analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Bogdan juga menyatakann bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cataatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[104]

Seiddel mengemukakan proses berjalannya analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.

[104] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, h. 334-335.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.[105]

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data kualitatif, komponennya terdiri dari: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Uji Validitas Data

   Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan; perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan tema sejawat, member check, dan analisis kasus negatif.[106]

2. Reduksi Data

   Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data

[105] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ibid, h.248.
[106] Ibid., h. 402.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan penaliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. Display Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penyimpulan Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, atau interaktif, hipotesis atau teori.[107]

F. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

   Pada tahap pra-lapangan ini ada enam tahap kegitan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Tahap pekerjaan lapangan ini dibagi atas tiga bagian, yaitu:

   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Hal yang harus diperhatikan dalam bagian ini adalah pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu studi.

   b. Memasuki lapangan. Pada bagian ini, hal yang harus diperhatikan adalah keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti.

   c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

      1) pengarahan batas studi

[107] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ibid, 338-345.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) mencatat data

3) petunjuk tentang cara mengingat data

4) kejenuhan, keletihan dan istirahat

5) meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan

6) analisis di lapangan[108]

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi: uji validitas data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

[108] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ibid, h. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id